



## Analisis Kelayakan Usaha Lontong Tuyuhan Di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang

**Ummukifdiyah Rohmatul Huda**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [Ummukifdiyahrohmatulhuda@gmail.com](mailto:Ummukifdiyahrohmatulhuda@gmail.com)

**Parikesit Penangsang**

Email: [parikesit\\_1@untag-sby.ac.id](mailto:parikesit_1@untag-sby.ac.id)

,Jl. Semolowaru No. 45

Korespondensi Penulis: [Ummukifdiyahrohmatulhuda@gmail.com](mailto:Ummukifdiyahrohmatulhuda@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to assess the feasibility of the Lontong Tuyuhan MSME business which has a location in Tuyuhan Village, Rembang Regency in Pancur District. The data analysis methods used are revenue analysis, profit analysis, cost analysis, and also business feasibility analysis using the Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), Return On Investment (ROI), and Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) analysis tools. ). This study uses qualitative research methods with primary data collection tools in the form of observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data was obtained through 6 informants, namely the owner of the Lontong Tuyuhan MSME business which has a location in Tuyuhan Village, Rembang Regency in Pancur District. The Lontong Tuyuhan MSME business that has been researched can be said to be adequate to run with an average R/C Ratio of 2.11 B/C Ratio of 1.11 and ROI of 171.30%. The Lontong Tuyuhan MSME business that was observed had an estimated average revenue of IDR 31,322,500/month. With an average monthly capital excluding initial capital with a nominal value of IDR 14,893,425/month and an average profit of IDR 16,429,075/month.*

**Keywords:** *MSMEs, Lontong Tuyuhan, Costs, Revenue, Profits, Feasibility, Benefit Cost Ratio, Return On Investment, Revenue Cost Ratio.*

**Abstrak.** Studi ini bertujuan dalam mengkaji kelayakan usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki letak titik lokasi di Desa Tuyuhan, Kabupaten Rembang pada Kecamatan Pancur. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu analisis penerimaan, analisis keuntungan, analisis biaya, dan juga analisis kelayakan usaha yang menggunakan alat analisis *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*. Studi ini memakai metode penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data primer berupa observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui 6 orang informan yaitu pemilik usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki letak titik lokasi di Desa Tuyuhan, Kabupaten Rembang pada Kecamatan Pancur. Usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang telah diteliti dapat dikatakan memadai untuk dijalankan dengan nilai rata - rata *R/C Ratio* sebesar 2,11 *B/C Ratio* sebesar 1,11 dan ROI sebesar 171,30%. Usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang diobservasi memiliki estimasi rerata penerimaan sebesar Rp 31.322.500/bulan. Dengan rata-rata modal perbulan diluar modal pangkal dengan nominal Rp 14.893.425/bulan dan memiliki keuntungan rata - rata Rp 16.429.075/bulan.

**Kata kunci:** *UMKM, Lontong Tuyuhan, Biaya, Penerimaan, Keuntungan, Kelayakan, Benefit Cost Ratio, Return On Investment, Revenue Cost Ratio.*

## LATAR BELAKANG

Rembang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki titik lokasi pada provinsi Jawa Tengah, Rembang mempunyai keanekaragaman sejarah serta budaya, menyimpan pesonanya tersendiri. Memiliki letak di pesisir pantai utara Jawa, Rembang terkenal dengan pantai - pantainya yang indah, tradisi yang unik, dan kulinernya yang lezat. Terdapat salah satu desa di Kecamatan Pancur yang menarik untuk dikunjungi yaitu desa Tuyuhan, Desa Tuyuhan ini memiliki kuliner khas yang lezat yaitu lontong tuyuhan.

Lontong tuyuhan adalah makanan yang memiliki rasa yang gurih dan pedas yang khas. Perpaduan dari rasa kuah santan yang gurih, cabai rawit yang pedas, dan isian ayam suwir yang lezat menghasilkan cita rasa yang unik dan tidak ditemukan pada hidangan makanan lainnya. Pemerintah Kabupaten Rembang dan masyarakat Desa Tuyuhan mulai melihat adanya potensi dari lontong tuyuhan sebagai produk UMKM.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Undang-undang tersebut mencantumkan bahwa perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai suatu UMKM merupakan badan usaha kecil yang dipegang dan dijalankan oleh suatu individu atau dipunyai oleh sekumpulan kecil individu dengan total kekadayaan serta penghasilan yang spesifik (Sanjaya & Nuratama, 2021).

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata kuliner yang memiliki sejarah, desa Tuyuhan kabupaten Rembang menghadapi tekanan untuk mempertahankan kualitas, daya saing, dan keberlanjutannya. Tantangan tersebut mencakup aspek keuangan, pemasaran, dan operasional, sementara peluang terletak pada potensi pasar yang terbesar, peningktana.

## KAJIAN TEORITIS

### Lontong Tuyuhan

Lontong Tuyuhan merupakan santapan khas dari daerah Rembang yang terletak di provinsi Jawa Tengah, yang dikenal dengan cita rasanya yang pedas dan gurih. Lontong Tuyuhan ini dihiasi dengan opor ayam yang pedas. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat lontong tuyuhan yaitu ayam, jahe, serai, daun salam, cabai, bawang putih, cabai rawit, santan dan daun jeruk purut. Sejarah Lontong Tuyuhan ini awalnya dibuat oleh Mbah Jumali, tokoh ulama kharismatik di Desa Tuyuhan, untuk dihidangkan kepada Para santrinya, kemudian Lontong Tuyuhan menjadi populer dan banyak diminati masyarakat Rembang dan sekitarnya.

### Teori Biaya

Biaya merupakan salah satu elemen yang paling krusial pada proses produksi karena biaya produksi bersifat sulit ditemukan dan perlu dipakai secara seefisien mungkin untuk menghasilkan penghasilan yang maksimal. Secara segi sifat biaya pada korelasinya dengan tingkatan *output*, biaya produksi bisa dikategorikan menjadi beberapa biaya yaitu:

### Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total merupakan total nominal yang digunakan dalam menghasilkan produksi.

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TFC = Total *fixed cost*

TVC = Total *variabel cost*

### **Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost*)**

Biaya tetap total merupakan total seluruh yang digunakan dalam mendapatkan faktor produksi yang nominalnya tidak dapat diubah.

### **Biaya Variabel Total (*Total Variable Cost*)**

Biaya variabel total yaitu total seluruh nominal yang digunakan dalam mendapatkan faktor produksi variabel.

### **Teori Penerimaan**

Menurut (Wibowo dan Larasati Sukmadewi, 2015) penerimaan adalah keseluruhan penerimaan yang didapatkan melalui penjualan pada konsumen. Secara sistematis, penerimaan bisa dihitung dengan menggunakan perkalian antara harga jual satuan dan jumlah produksi. Pernyataan tersebut bisa dijabarkan dengan rumus seperti berikut ini:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga jumlah produk (Rp)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

### **Teori Pendapatan**

Laba atau keuntungan adalah satu dari beberapa tujuan inti dari perusahaan pada saat melaksanakan suatu kegiatan, laba adalah keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan sebagai hasil suatu kegiatan usahanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk berbagai tujuan, salah satunya untuk menumbuhkan kesejahteraan perusahaan tersebut melalui layanan yang dihasilkan (Octaviana dan Sarah). Pendapatan bisa dijabarkan dengan rumus seperti berikut ini:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Laba

TR = Pendapatan Total

TC = Total biaya yang dikeluarkan

### **Teori Kelayakan Usaha**

Studi kelayakan usaha merupakan salah satu aktivitas yang meneliti suatu kegiatan usaha yang hendak dioperasikan secara menyeluruh dengan tujuan untuk mempertimbangkan jika kegiatan tersebut layak atau memadai untuk beroperasi atau tidak. Dengan demikian studi kelayakan, merupakan bahan yang dapat menjadi penentuan saat membuat pertimbangan tentang diterima atau ditolaknya suatu rencana proyek atau ide usaha.(Putri Wahyuni Arnold, dkk 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dengan pendekatan perhitungan kuantitatif, menggunakan data berupa deskripsi dari konstruksi dan informasi dari beberapa informan. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dan dianalisis menggunakan metode seperti Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), Return On Investment (ROI), dan Benefit Cost Ratio (B/C Ratio). Setelah menetapkan metode pengumpulan data, penelitian melanjutkan dengan wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi langsung dengan melibatkan sebanyak 6 informan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelayakan usaha pada studi ini diukur dengan perhitungan *R/C Ratio*, *B/C Ratio* dan *Return on Investment (ROI)*. Selain itu dilakukan juga perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan, seperti berikut ini:

1. Rata-rata biaya pangkal yang dihasilkan melalui biaya tetap dan biaya variabel dari ke-6 informan pemilik usaha UMKM Lontong Tuyuhan sebesar Rp 14.893.425/bulan.
2. Rata-rata penerimaan yang diperoleh dari ke-6 informan pemilik usaha UMKM Lontong Tuyuhan sebesar Rp 31.322.500/bulan.
3. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari ke-6 pemilik usaha UMKM Lontong Tuyuhan sebesar Rp 16.429.075/bulan.
4. Hasil perhitungan *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)* dari ke-6 informan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,11. Artinya semua usaha UMKM Lontong Tuyuhan di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang layak untuk dijalankan
5. Hasil perhitungan *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* dari ke-6 informan memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,11. Artinya semua usaha UMKM Lontong Tuyuhan di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang layak untuk dijalankan.
6. Hasil perhitungan *Return on Investment (ROI)* dari ke-6 informan memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki letak lokasi pada Desa Tuyuhan yaitu tepatnya pada Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang bisa mendapatkan keuntungan sebesar 171,30%, yang artinya usaha Lontong Tuyuhan yang memiliki letak lokasi pada

Desa Tuyuhan yaitu tepatnya pada Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang layak untuk dijalankan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki letak lokasi pada Desa Tuyuhan yaitu tepatnya pada Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang yang diobservasi memiliki estimasi rerata penerimaan sebesar Rp 31.322.500/bulan yang memiliki rata - rata modal perbulan diluar modal pangkal sebesar Rp 14.893.425/bulan dan memiliki keuntungan rata - rata Rp 16.429.075/bulan.

Usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki letak lokasi pada Desa Tuyuhan yaitu tepatnya pada Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang yang diteliti dapat dikatakan memadai untuk beroperasi bila dilihat melalui aspek finansial dengan analisis nilai rata - rata *R/C Ratio* sebesar 2,11, *B/C Ratio* sebesar 1,11 dan *ROI* sebesar 171,30%.

Usaha UMKM Lontong Tuyuhan yang memiliki titik lokasi pada Desa Tuyuhan yaitu tepatnya pada Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang yang diteliti masih berpotensi untuk berkembang lebih baik lagi dengan mengikuti saran - saran yang diberikan oleh peneliti

Pemilik usaha UMKM Lontong Tuyuhan harus lebih memperhatikan kualitas bahan baku yang akan di proses menjadi makanan Lontong Tuyuhan agar rasa yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang maksimal dimana hal itu akan mempengaruhi minat konsumen untuk membeli.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aydraozi, Muhammad Deaprama. 2019. "KABUPATEN DELI SERDANG Oleh : PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis Di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area FAKULTAS PERTANIAN MEDAN."
- Azhari. 2021. "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam."
- BPS-Statistics of Rembang Regency. 2022. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang Bps-Statistics of Rembang Regency," 476.
- BPS Kabupaten Rembang. 2023. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2023*.
- Daninda, Putri. 2021. "Efisiensi Usaha Kupang Lontong Di Sentra Kuliner Khas Sidoarjo." *Jurnal Agribisnis* 44 (1): 90–100.
- Hartono, Hartono, and Deny Dwi Hartomo. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 14 (1): 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>.

- Hendra, Franka, Supriyono, Riki Efendi, Rosalinda, and Retno Indriyati. 2021. "A Business Feasibility Analysis of Small and Medium" 4 (3): 421–31.
- Ii, B A B, and Sarah Octaviana. 2017. "Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," no. 2016: 9–27.
- Juliandri. 2017. "Analisis Kelayakan Usaha Makanan Tradisional Kue Bangkit Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4 (1): 1121–33.
- Margareth, Helga. 2017. *Entrepreurial Mindsets & Skills. Экономика Региона.*
- Muhajir. 2022. "Definisi, Kriteria, Dan Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh)." <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/m93qv>.
- Ningrum, Andewi Rupita, Nelly Astuti, and Yunita Maharani. 2022. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM Cake Kota Pangkalpinang" 4 (October): 4155–72.
- Nurhidayah, Siti. 2020. "Analisis Kelayakan Bisnis Rumah Makan Bocah Mangun Winarto Di Kabupaten Klaten." *SELL Journal* 5 (1): 55.
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, and Darwin Damanik. 2020. "Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari." *Jurnal Ekuilnomi* 2 (1): 29–39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.349>.
- Rahayu, Ardia D. 2015. "Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Jatirogo."
- Sajari, Ibnu. 2017. "Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal S. Pertanian* 1 (2): 116–24.
- Sarjana, Sri, Aprilina Susandini, and Zul Azmi. 2021. *Manajemen UMKM. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen UMKM.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen%20UMKM.pdf).
- Triyana Bate'e, Anisa, Dita Lia Septiani, Gilang Pradana, Sheila Ramadhani Krisanti, and RR Wening Ken Widodasih. 2023. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan (Studi Kasus Sop Ayam Pak Klaten Di Cikarang." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol 8 (204): 221–35.
- Utara, Gorontalo, and Larasati Sukmadewi Wibowo. 2015. "Larasati S , W ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBUATAN MIE RUMPUT LAUT ( Eucheuma Cottonii ) STUDI KASUS DI DESA TIHENGO KABUPATEN PONELO" 2015 (1): 48–54.
- Widya Ais Sahla, S.E., M.Sc., Ak. 2020. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk.* Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Biaya\\_Panduan\\_Perhitungan\\_Harga\\_Pokok/SsQZEAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=biaya+produksi+adalah&printsec=frontco](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Biaya_Panduan_Perhitungan_Harga_Pokok/SsQZEAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=biaya+produksi+adalah&printsec=frontco)

ver.

Wongso, Fery. 2016. "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. "Jurnal Ilmu Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 (2): 809–20.

Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.